

## PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA JASA AKUNTANSI PADA KANTOR DINAS SOSIAL KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

### *THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF A REGIONAL GOVERNMENT INFORMATION SYSTEM ON USER SATISFACTION OF ACCOUNTING SERVICES AT THE SOCIAL SERVICES OFFICE OF SIDENRENG RAPPANG DISTRICT*

Hajar Aswad<sup>1</sup>, Kurniawan<sup>2</sup>, Yahya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, e-mail: [hajaraswad093@gmail.com](mailto:hajaraswad093@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, e-mail: [iuaniwaniwan@gmail.com](mailto:iuaniwaniwan@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, e-mail: [pembarusulse152@gmail.com](mailto:pembarusulse152@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the transition in the use of the SIMDA application to SIPD due to digital-based innovation where the SIMDA application which has been implemented for a long time is an application that is already busy while the SIPD application is the newest application so that currently the Regional Government Information System application has been implemented in all provinces in Indonesia. In 2020, the Regional Work Units, especially the Sidenreng Rappang Regency Social Service, will no longer use the SIMDA application but will use the Regional Government Information System. This research aims to determine the effect of implementing the Regional Government Information System on Accounting Service User Satisfaction at the Sidenreng Rappang Regency Social Service Office. The method used in this research is a descriptive quantitative method where the data used is primary data obtained from distributing questionnaires to 35 Social Service employees using a sampling technique using saturated samples. The data analysis used was multiple linear regression analysis, then the data obtained was processed using the SPSS program. The results of this research show that the variables (1) Manual guidebook with a significant value of 0.227 and (2) Operating system with a significant value of 0.111 partially do not have a positive influence on user satisfaction of accounting services, while variable (3) Hardware with a significant value of 0.022 (4) Software with a significant value of 0.029, and (5) Accounting cycle with a significant value of 0.004, it partially has a positive influence on user satisfaction of accounting services, while (6) Regional government information systems include manuals, operating systems, hardware, software, The accounting cycle with a significant value of 0.000 simultaneously has a positive influence on user satisfaction of accounting services.*

**Keywords:** *Regional Government Information System, Guidebook Manual, Operation System, Hardware, Software, Accounting Cycle and Accounting Service User Satisfaction.*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan terjadinya transisi penggunaan aplikasi SIMDA ke SIPD disebabkan karena adanya inovasi berbasis digital dimana aplikasi SIMDA yang sudah lama diterapkan merupakan aplikasi yang sudah padat sedangkan aplikasi SIPD merupakan aplikasi terbaru sehingga pada saat ini aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah telah diterapkan di seluruh Provinsi di Indonesia. Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah khususnya pada Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2020 sudah tidak menggunakan aplikasi SIMDA lagi melainkan sudah menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dimana data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 35 pegawai Dinas Sosial dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (1) Manual buku panduan dengan nilai signifikan sebesar 0,227 dan (2) Sistem operasi dengan nilai signifikan sebesar 0.111 secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna jasa akuntansi, sedangkan variabel (3) *Hardware* dengan nilai signifikan sebesar 0,022 (4) *Software* dengan nilai signifikan sebesar 0,029, dan (5) Siklus akuntansi dengan nilai signifikan sebesar 0,004 secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna jasa akuntansi, adapun (6) Sistem informasi

pemerintahan daerah meliputi manual buku panduan, sistem operasi, *hardware*, *software*, siklus akuntansi dengan nilai signifikan sebesar 0,000 secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna jasa akuntansi.

**Kata kunci** : Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Manual Buku Panduan, Sistem Operasi, *Hardware*, *Software*, Siklus Akuntansi dan Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi.

## PENDAHULUAN

Memasuki era *modern*, perkembangan sistem informasi di Indonesia berkembang begitu cepat. Dengan perkembangan ini pemerintah daerah dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk peningkatan kemampuan dari pengelolaan pemerintah. Seperti dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan daerah, pemanfaatan dari teknologi memang sangat dibutuhkan dalam proses pengelolaan pemerintahan. Dengan tersedianya teknologi dalam pemerintahan, dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi. Sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan memberikan kemudahan bagi instansi pemerintahan dalam penyediaan pelayanan berkualitas agar tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (Tumija *et al*, 2023).

Menurut Ernawati, Nengah (2023:5). Kepuasan pengguna sistem informasi adalah pengungkapan kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperolehnya, dikarenakan adanya partisipasi selama pengembangan sistem. Oleh karena itu sistem yang diimplementasikan harus berkualitas, agar pengguna merasa nyaman dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem tersebut. Sistem yang berkualitas adalah sistem yang tepat guna memenuhi standar yang telah ditetapkan dan senantiasa mengikuti perkembangan zaman serta kemajuan teknologi untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan maka kualitas sistem harus baik, dan akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna dari sistem tersebut.

Kepuasan pengguna mengungkapkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh. Suatu sistem yang baik bukan hanya dilihat dari kecanggihannya tetapi juga dilihat dari penerimaan dan pemahaman pengguna yang merasa puas dengan sistem informasi yang dihasilkan. Tingkat kepuasan ini pada akhirnya mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja penggunaan sistem informasi yang diimplementasikan (Ishak, 2019:56). Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) menjadi salah satu investasi awal dalam pengembangan sistem informasi yang terintegrasi secara lebih luas yang tidak hanya mencakup teknologi informasi, melainkan seluruh pranata dan media informasi yang berkaitan dengan informasi Pemerintah Republik Indonesia (Abjul, 2023:2).

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah atau disingkat SIPD merupakan sistem informasi yang memuat perencanaan pembangunan daerah, keuangan daerah, serta pembinaan dan pengawasan pemerintahan daerah. SIPD berfungsi juga sebagai jaringan dalam pengumpulan data secara nyata dan cepat dengan menggunakan teknologi informasi, sebagai dukungan dalam perencanaan program dan kegiatan serta evaluasi pembangunan daerah secara rasional, efektif dan efisien. Sistem ini pula dapat digunakan untuk mendukung integrasi pemanfaatan data terkait dengan perkembangan pembangunan pada masing-masing instansi pemerintah (Akhiruddin *et al*, 2023:835).

Pada dasarnya penelitian yang membahas mengenai pengaruh penerapan SIPD terhadap kepuasan pengguna jasa akuntansi telah banyak dilakukan namun penulis ingin menguji lebih lanjut dikarenakan hasil penelitian yang tidak konsisten seperti penelitian yang dilakukan oleh Prameswari (2021:2) dengan judul Pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) terhadap Perolehan Opini Audit BPK tahun 2021 di Kabupaten Purbalingga mengatakan hasil penelitiannya bahwa penerapan SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan opini audit BPK, kualitas LKPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan opini audit BPK dan Penerapan SIPD dan Kualitas LKPD secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perolehan opini audit BPK. Dan penelitian yang dilakukan Abjul (2023) dengan judul Pengaruh Sistem Keuangan Pemerintahan

Daerah terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Badan Keangan dan Aset Daerah (BKAD) Gorontalo mengatakan hasil penelitiannya bahwa Manual buku Panduan, Sistem operasi, *Hardware*, *Software*, dan Siklus akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ekaputra (2021:62) dengan judul Efektivitas penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam penyusunan dokumen RKPD Di Kabupaten Nganjuk mengatakan hasil analisisnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIPD masih kurang efektif di tahun pertama penerapannya. Yang menjadi hambatan dari efektivitas penggunaan adalah kurangnya pemahaman terhadap aplikasi dan perubahan nama jabatan (*nomenklatur*) program kegiatan yang membingungkan pemerintah daerah dalam proses penyusunan dokumen RKPD.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah terhadap Kepuasan Pengguna Jasa pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang".

## METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antara bermacam-macam variabel bukan prosesnya, penyelidikan di pandang berada dalam kerangka bebas nilai (Bahri 2018:11). Dan menggunakan pendekatan deskriptif dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau objek yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian secara sistematis (Bahri 2018:16). Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Metode penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi menggunakan data berupa angka-angka. Angka-angka tersebut diterima dari penyebaran kuesioner kepada para responden yang kemudian diolah menggunakan data SPSS.

Penelitian kuantitatif deskriptif ini menggunakan pendekatan korelasi (asosiatif). Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan sistem informasi pemerintahan daerah terhadap kepuasan pengguna jasa akuntansi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, validitas dan reliabilitas instrumen merupakan hal penting yang menentukan keandalan dan akurasi data yang dikumpulkan. Validitas merupakan pengujian untuk menentukan sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara reliabilitas adalah konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

#### 1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

VARIABEL	Item Pertanyaan	Nilai standar validitas	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
Manual Buku Panduan (X1)	X1.1	0.3	0.919	Valid
	X1.2		0.647	Valid
Sistem Operasi (X2)	X2.1	0.3	0.692	Valid
	X2.2		0.407	Valid
	X2.3		0.727	Valid

	X2.4		0.714	Valid
	X2.5		0.733	Valid
	X2.6		0.914	Valid
Hardware (X3)	X3.1	0.3	0.707	Valid
	X3.2		0.785	Valid
	X3.3		0.762	Valid
	X3.4		0.487	Valid
	X3.5		0.760	Valid
Software (X4)	X4.1	0.3	0.949	Valid
	X4.2		0.956	Valid
Siklus Akuntansi (X5)	X5.1	0.3	0.933	Valid
	X5.2		0.949	Valid
	X5.3		0.904	Valid
	X5.4		0.949	Valid
Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y)	Y.1	0.3	0.821	Valid
	Y.2		0.904	Valid
	Y.3		0.876	Valid
	Y.4		0.924	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai rhitung yang jauh melebihi angka 0.3, yang digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan validitas instrumen. Karena setiap nilai rhitung lebih besar dari 0.3, instrumen penelitian ini dianggap valid. Dengan kata lain, instrumen tersebut efektif dalam mengukur apa yang memang hendak diukur dalam penelitian ini. Validitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut dapat diandalkan dan tepat sasaran, sehingga mendukung keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	Nilai Standar realibilitas	Cronbach Alpha	Ket
Manual Buku Panduan (X1)	0.6	0.613	Reliabel
Sistem Operasi (X2)		0.766	Reliabel
Hardware (X3)		0.736	Reliabel
Software (X4)		0.897	Reliabel
Siklus Akuntansi (X5)		0.947	Reliabel
Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y)		0.902	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

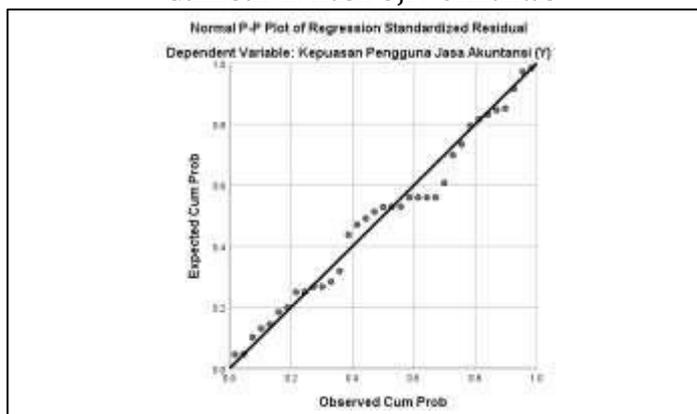
Dapat diamati kembali bahwa tabel di atas menampilkan nilai *Cronbach alpha* dari keenam variabel penelitian, yang semuanya melebihi angka 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu memberikan hasil yang konsisten saat digunakan berulang kali. Dengan kata lain, instrumen ini menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, sehingga memastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh adalah dapat dipercaya dan stabil.

**B. Pengujian Asumsi Klasik**

Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan optimal, tidak bias, dan konsisten dalam hal ketepatan estimasi (Nastiti E dkk, 2023).

**1. Uji Normalitas**

**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data primer diolah, 2024

Terlihat jelas bahwa titik-titik data yang ada pada gambar tersebar di sekitar garis diagonal, mengikuti pola dari garis tersebut. Penyebaran yang konsisten ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Distribusi normal ini memastikan bahwa analisis yang dilakukan akan menghasilkan interpretasi yang akurat dan dapat diandalkan.

**2. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Manual Buku Panduan (X1)	.636	1.572
	Sistem Operasi (X2)	.695	1.439
	Hardware (X3)	.493	2.028
	Software (X4)	.567	1.765
	Siklus Akuntansi (X5)	.815	1.227

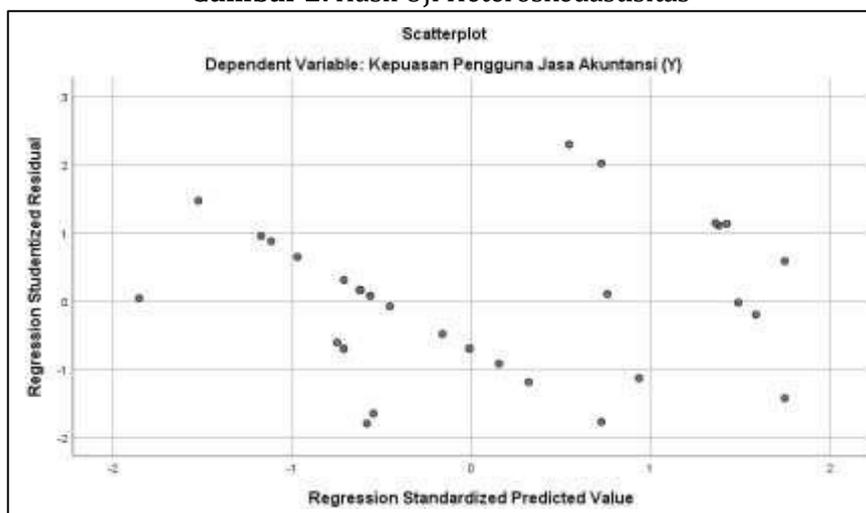
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari data *collinearity statistics* yang tertera pada tabel, terdapat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk setiap variabel independen dalam model regresi. Nilai VIF mengindikasikan hubungan yang terjadi antara variabel independen. Nilai VIF di atas 10 menunjukkan adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10, menandakan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam model ini tidak memiliki hubungan, sehingga hasil analisis regresi dapat diandalkan.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari gambar *Scatterplots*, terlihat bahwa titik-titik data telah tersebar luas, namun membentuk pola diagonal yang jauh dari nilai 0. Berdasarkan pengamatan ini, kevalidan metode pengujian menggunakan grafik *Scatterplots* menjadi diragukan. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan metode lain, yaitu uji *Glejser* sebagai alternatif untuk memperkuat hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.994	2.273		-.437	.665
	Manual Panduan (X1)	.251	.125	.415	2.011	.054
	Sistem Operasi (X2)	-.039	.091	-.084	-.425	.674
	Hardware (X3)	.032	.070	.107	.457	.651
	Software (X4)	-.045	.127	-.077	-.353	.726
	Siklus Akuntansi (X5)	.017	.068	.047	.258	.798

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari data yang terdapat dalam tabel, dapat dilihat bahwa semua nilai signifikansi dari kelima variabel independen dalam penelitian melebihi angka 0.05. Berdasarkan hasil ini, disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yang signifikan. Hasil dari uji *Glejser* juga memperkuat kesimpulan dari uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *scatterplot* yang meragukan, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

**C. Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda**

Setelah data melalui proses pengujian instrument penelitian dan uji asumsi klasik dan dinyatakan bahwa data tidak memiliki masalah, maka data tersebut sudah layak untuk

digunakan dan diimplementasikan dalam model regresi yang diajukan, dimana model regresi tersebut akan menjadi dasar untuk menjawab hipotesis penelitian.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Persamaan Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.688	4.112		1.140	.264
Manual Buku Panduan (X1)	.251	.226	.145	1.109	.277
Sistem Operasi (X2)	-.272	.165	-.206	-1.643	.111
Hardware (X3)	.307	.127	.359	2.412	.022
Software (X4)	.530	.230	.319	2.301	.029
Siklus Akuntansi (X5)	.387	.122	.366	3.165	.004

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel tersebut menyajikan data yang akan digunakan atau diperlukan untuk bisa menjawab rumus dari model regresi linear berganda yang telah diajukan khususnya data yang ada pada kolom *Unstandardized Coefficients* pada kolom “B”. Adapun persamaan model regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = 4.688 + 0.251 X_1 - 0.272 X_2 + 0.307 X_3 + 0.530 X_4 + 0.387 X_5$$

#### D. Pengujian Hipotesis

Pada penjelasan dari analisis persamaan regresi sebelumnya, dapat dilihat bahwa terjadi hubungan yang bervariasi antara kelima variabel independent terhadap variabel *dependent* dalam penelitian ini. Namun penelitian ini berfokus kepada pengaruh yang terjadi, maka dari itu untuk membuktikan apakah hubungan tersebut memiliki pengaruh harus dibuktikan melalui pengujian hipotesis. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t (parsial), uji F (simultan), uji koefisien korelasi R, dan uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>.

##### 1. Hasil Uji t (parsial)

**Tabel 6.** Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.688	4.112		1.140	.264
Manual Buku Panduan (X1)	.251	.226	.145	1.109	.277
Sistem Operasi (X2)	-.272	.165	-.206	-1.643	.111
Hardware (X3)	.307	.127	.359	2.412	.022
Software (X4)	.530	.230	.319	2.301	.029
Siklus Akuntansi (X5)	.387	.122	.366	3.165	.004

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2024

Selanjutnya peneliti kembali akan melakukan interpretasi uji hipotesis secara parsial berdasarkan data pada tabel tersebut. Fokus nilai yang digunakan untuk menjawab hipotesis secara parsial adalah nilai yang ada pada kolom “t” dan “Sig”. Adapun interpretasi dari hipotesis secara parsial sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>** : Nilai t<sub>hitung</sub> yang didapat sebesar 1.109 < 1.699 yang merupakan nilai t<sub>tabel</sub> dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.277 > 0.05. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa Manual Buku Panduan (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y). Sehingga hipotesis yang

diajukan yaitu “Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yakni Manual Buku Panduan (X1) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y) pada Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang” dinyatakan “*ditolak*”.

- H<sub>2</sub>** : Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $-0.206 < 1.699$  yang merupakan nilai  $t_{tabel}$ , karena nilai yang didapatkan bernilai negative maka hubungan yang terjadi adalah berlawananan, kemudian nilai signifikansi yang didapatkan sebesar  $0.111 > 0.05$ . Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa Sistem Operasi (X2) juga tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y). Sehingga hipotesis kedua yang diajukan yaitu “Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yakni: Sistem Operasi (X2) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y) Pada Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang” juga dinyatakan “*ditolak*”.
- H<sub>3</sub>** : Nilai  $t_{hitung}$  yang didapat sebesar  $2.412 > 1.699$  yang merupakan nilai  $t_{tabel}$  dan bernilai positif atau sarah serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.022 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Hardware* (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y). Oleh karena itu hipotesis ketiga yang diajukan “Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yakni: *Hardware* (X3) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y) pada Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang” dinyatakan “*diterima*”.
- H<sub>4</sub>** : Nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan sebesar  $2.301 > 1.699$  yang merupakan nilai  $t_{tabel}$  dan bernilai positif atau searah serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.029 < 0.05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Software* (X4) secara parsial memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y). Oleh karena itu hipotesis keempat yang diajukan peneliti mengenai “Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yakni: *Software* (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y) pada Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang” juga dinyatakan “*diterima*”.
- H<sub>5</sub>** : Nilai  $t_{hitung}$  yang didapat sebesar  $3.165 > 1.699$  yang merupakan nilai  $t_{tabel}$  dan juga bernilai positif atau searah serta nilai signifikannya sebesar  $0.004 < 0.05$ . Sehingga dinyatakan bahwa Siklus Akuntansi (X5) juga secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunna Jasa Akuntansi. Maka hipotesis kelima yaitu “Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yakni: Siklus Akuntansi (X5) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y) pada Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang” kembali dinyatakan “*diterima*”.

**2. Hasil Uji f (simultan)**

**Tabel 7.** Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.011	5	15.602	12.513	.000 <sup>b</sup>
	Residual	36.161	29	1.247		
	Total	114.171	34			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Siklus Akuntansi (X5), Manual Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), Software (X4), Hardware (X3)

Sumber: Data primer diolah, 2024

Interpretasi dari data pada tabel tersebut mengenai uji hipotesis secara simultan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- H<sub>6</sub>** : Nilai  $F_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 12.513 jauh lebih besar dari nilai 2.55 yang merupakan nilai  $F_{tabel}$  nilai ini juga bernilai positif artinya hubungan yang terjadi

adalah searah. Kemudian nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dinyatakan bahwa Manual Buku Panduan (X1), sistem operasi (X2), Hardware (X3), Software (X4), dan Siklus Akuntansi (X5) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y). Sehingga hipotesis keenam yang diajukan yaitu “Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang meliputi: Manual Buku Panduan (X1), sistem operasi (X2), Hardware (X3), Software (X4), dan Siklus Akuntansi (X5) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y) pada Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang” dinyatakan **“diterima”**.

**3. Uji Koefisien Korelasi**

Pengujian ini adalah untuk melihat seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel *independent* dan variabel *dependent* dalam penelitian ini. Untuk menentukan kuat tidaknya hubungan yang terjadi, maka peneliti akan mengacu pada kriteria sesuai dengan tabel dibawah ini.

**Tabel 8.** Hasil Intreoretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Kriteria Hubungan
0	Tidak ada korelasi
> 0 - 0.25	Sangat lemah
> 0.25 - 0.5	Cukup
> 0,5 - 0,75	Kuat
> 0,75 - 0,99	Sangat Kuat
1	Sempurna
-1	Sempurna Negatif

Sumber: Senastri K, 2024

Dalam tabel tersebut, terdapat kriteria tingkat korelasi antara variabel. Dalam penelitian ini, nilai tingkat korelasi yang terjadi dapat ditemukan pada tabel berikut:

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) & Determinasi (R2)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 <sup>a</sup>	.683	.629	1.117
a. Predictors: (Constant), Siklus Akuntansi (X5), Manual Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), Software (X4), Hardware (X3) b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y)				

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dalam tabel, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi R adalah sebesar 0.827, yang hampir mendekati nilai 1. Dengan nilai tersebut, kriteria hubungan atau korelasi yang terjadi dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai "Sangat Kuat". Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel yang diteliti, di mana perubahan pada satu variabel cenderung diikuti oleh perubahan yang sebanding pada variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut saling berhubungan erat.

**4. Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> juga dapat dilihat pada tabel yang ada di sub bab koefisien korelasi R, khususnya pada nilai *Adjusted R-Square*, dimana nilainya sebesar 0.629 atau bisa juga dimaknai 62.9%. Artinya kelima variabel independent dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi dan pengaruh terhadap variabel dependent sebesar 62.9%, adapun sisanya sebesar 37.1% (100-62.9) merupakan

variabel lain yang mampu menjelaskan variasi dan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **1. Pengaruh Manual Buku Panduan (X1) secara parsial terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y).**

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai Koefisien regresi untuk variabel Manual buku panduan menunjukkan hubungan positif sebesar 0.251 dan Nilai  $t_{hitung}$  yang didapat sebesar 1.109 lebih kecil dari 1.699 yang merupakan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.277 lebih besar dari 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 di tolak yang berarti Manual Buku Panduan (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y).

Berdasarkan analisis secara deskriptif bahwa Manual buku panduan bersifat statis, artinya informasi yang disediakan hanya berupa teks atau gambar yang tidak dapat berinteraksi langsung dengan pengguna, dalam konteks layanan penggunaan sebuah aplikasi banyak pengguna mungkin memiliki pertanyaan yang spesifik atau memiliki masalah yang sulit dipecahkan oleh panduan tertulis. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2023:40) yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman pengguna tentang cara pengeoperasian aplikasi menyebabkan pengguna kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, hal ini disebabkan juga karena manual buku panduan kurang keterhubungan dengan kebutuhan pengguna. Walaupun sudah pernah dilakukan sosialisasi mengenai prosedur dan tata cara pengoperasian aplikasi SIPD namun pengguna masih merasa belum menguasai aplikasi tersebut secara penuh.

### **2. Pengaruh Sistem Operasi (X2) secara parsial terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y).**

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai Koefisien regresi untuk variabel Sistem operasi menunjukkan hubungan negatif sebesar -0.272 dan Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar -0.206 jauh lebih kecil dari 1.699 yang merupakan nilai  $t_{tabel}$ , karena nilai yang didapatkan bernilai negatif maka hubungan yang terjadi adalah berlawanan, kemudian nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0.111 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa Sistem Operasi (X2) juga tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y). Sehingga hipotesis kedua yang diajukan juga dinyatakan ditolak.

Sistem operasi juga dapat mempengaruhi efisiensi kerja, keandalan, dan kenyamanan pengguna, hal ini mungkin tidak menjadi faktor utama yang menentukan kepuasan pengguna jasa akuntansi. Pengguna lebih cenderung memperhatikan hasil akhir dan pengalaman layanan secara keseluruhan daripada teknologi yang digunakan di balik layar. Br Girsang, A. R. (2021). Mengatakan bahwa dalam penerapan sistem operasi terdapat kendala seperti jaringan dan pengguna teknologi dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya menguasai tentang teknologi informasi akuntansi. Hal ini juga berkaitan dengan Manual Buku Panduan yang kurang lengkap menyebabkan SDM masih kurang lancar dalam menjalankan program aplikasi SIPD.

### **3. Pengaruh Hardware (X3) secara parsial terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y).**

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai Koefisien regresi untuk variabel Hardware menunjukkan hubungan positif sebesar 0.307 dan Nilai  $t_{hitung}$  yang didapat sebesar 2.412 lebih besar dari 1.699 yang merupakan nilai  $t_{tabel}$  dan bernilai positif atau searah serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.022 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Hardware (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y). Oleh karena itu hipotesis ketiga yang diajukan dinyatakan diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, (2022) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi yang berarti kualitas kombinasi hardware dan software berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, besarnya pengaruh kualitas sistem

informasi terhadap kepuasan pengguna sebesar 51,3%. Hal tersebut berfokus pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak dan prosedur dari sistem informasi dalam menyediakan informasi kebutuhan pengguna.

#### **4. Pengaruh *Software* (X4) secara parsial terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y).**

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai Koefisien regresi untuk variabel *Software* menunjukkan hubungan positif sebesar 0.530 dan Nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 2.301 lebih besar dari 1.699 yang merupakan nilai  $t_{tabel}$  dan bernilai positif atau searah serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.29 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Software* (X4) secara parsial memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y). Oleh karena itu hipotesis keempat yang diajukan peneliti juga dinyatakan diterima.

Penelitian yang dilakukan Layongan *et.al* (2022) bahwa kualitas sistem informasi *software* SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna jasa akuntansi dimana Kualitas *software* merupakan kemampuan dari *software* itu sendiri yang dimana seberapa besar teknologi sistem informasi dapat diandalkan dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan penggunaannya. Dapat dikatakan bahwa apabila para pengguna percaya dengan sistem informasi *software* SAP yang digunakan dan berjalan dengan baik mereka akan puas dan merasakan manfaat dari sistem informasi tersebut, maka dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi maka akan semakin tinggi juga kinerjanya.

#### **5. Pengaruh Siklus Akuntansi (X5) secara parsial terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y).**

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai Koefisien regresi untuk variabel Siklus akuntansi menunjukkan hubungan positif sebesar 0.387 dan Nilai  $t_{hitung}$  yang didapat sebesar 3.165 lebih besar dari 1.699 yang merupakan nilai  $t_{tabel}$  dan juga bernilai positif atau searah serta nilai signifikannya sebesar 0.004 lebih kecil dari 0.05. Maka hipotesis kembali dinyatakan diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif, R. N. & Firmansyah, A. (2024) yang mengatakan bahwa pada hakikatnya siklus akuntansi dan pelaporan merupakan muara akhir yang menyesuaikan dengan siklus penatausahaan, pengimputan data penerimaan dan pengeluaran siklus penatausahaan akan ditampung oleh siklus akuntansi yang selanjutnya akan dilakukan rekonsiliasi dan disusun dalam bentuk laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan Bidang Akuntansi yang menjalankan siklus akuntansi dan pelaporan memiliki sumber daya yang memadai baik sumber daya manusia maupun sumber daya finansial. Siklus akuntansi yang terstruktur dan efisien memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna jasa akuntansi. Dengan adanya siklus akuntansi yang baik, informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, andal, dan tepat waktu, yang sangat penting bagi pengguna jasa akuntansi dalam mengambil keputusan.

#### **6. Pengaruh Manual Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), *Hardware* (X3), *Software* (X4), Siklus Akuntansi (X5) secara parsial terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y).**

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa Nilai  $F_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 12.513 jauh lebih besar dari nilai 2.55 yang merupakan nilai  $F_{tabel}$  nilai ini juga bernilai positif artinya hubungan yang terjadi adalah searah. Kemudian nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari 0.05. Sehingga dinyatakan bahwa Manual Buku Panduan (X1), Sistem operasi (X2), *Hardware* (X3), *Software* (X4), dan Siklus Akuntansi (X5) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y). Sehingga hipotesis keenam yang diajukan kembali dinyatakan diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Abjul (2023) yang mengatakan bahwa Manual buku

panduan, Sistem operasi, *Hardware*, *Software*, dan Siklus akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai jasa pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Gorontalo sebesar 0.973 (97,3%).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, pengolahan data pada bab sebelumnya, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pemerintah Daerah yang meliputi : Manual Buku Panduan, Sistem Operasi, *Hardware*, *Software* dan Siklus Akuntansi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Manual Buku Panduan, secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Sistem Operasi, secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang.
4. *Hardware* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang.
5. *Software* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang.
6. Siklus Akuntansi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang.

### SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah khususnya pada Kantor Dinas Sosial agar lebih sering untuk bisa meng-*update* aplikasi SIPD agar lebih efektif dalam penggunaannya, melengkapi manual buku panduannya agar pegawai lebih mudah mempelajari dan memahami maksud dan cara penggunaan aplikasi SIPD dengan tepat serta diharapkan agar melakukan *workshop* teknis operasi SIPD sehingga sumber daya manusia (SDM) lebih mudah menggunakan aplikasi SIPD dan memberikan kepuasan tersendiri terhadap para penggunanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa menambah rentan waktu yang lebih banyak dan lebih memperbaiki variabel bebas (*Independent*) pada penelitiannya agar hasil yang diperoleh lebih maksimal, serta melakukan penelitian pada Lokasi yang berbeda selain Kantor Dinas Sosial Sidenreng Rappang sehingga dapat memperoleh perbandingan dengan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abjul, 2023. *Pengaruh sitem keuangan pemerintah daerah terhadap kepuasan pemakai jasa akuntansi pada badan keuangan daerah kabupaten gorontalo (universitas ichsan gorontalo)*.
- Akhiruddin *et al*, 2023. *Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Dengan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)*. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 9 (2), 834-848.
- Arif, R. N., & Firmansyah, A. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah RI (SIPD RI) Dalam Proses Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar*. *Akuntansiku*, 3(1), 15-29.
- Bahri, 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Br Girsang, A. R. (2021). *Analisis Penerapan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Pada*

- Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pt Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Ekaputra, 2021. *Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam Penyusunan Dokumen RKPD Di Kabupaten Nganjuk*. Otonomi Vol. 21 Nomor 1 Edisi April 2021.
- Ernawati, Nengah, 2023. *Pengaruh formalisasi pengembangan informasi, kualitas informasi, kepuasan pengguna sistem informasi, kinerja sistem informasi, dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam (KSP) di kecamatan bangle*. Skripsi tidak diterbitkan: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Kumalasari, H. A. (2023). *Implementasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang*, Skripsi tidak diterbitkan: Universitas Islam Sultan Agung).
- Layongan, C *et.al* 2022. *Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), 5(2), 309-322.
- Nastiti, E *et.al* 2024. *Dampak Pelanggaran Asumsi Klasik Terhadap Estimasi Model Ekonometrika*. *Jurnal Pijar*, 2(01), 150–158.
- Prameswari, 2021. *Pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) terhadap perolehan Opini Audit BPK tahun 2021 di Kabupaten Purbalingga*. Skripsi tidak diterbitkan : Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Senastri, K. 2024. *Koefisien Korelasi: Pengertian dan Contoh Kasusnya*. *Accurate*.
- Tumija *et al*, 2023. *Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam Pengelolaan Keuangan Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah*. JMB Media Birokrasi.